

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2010:42) mengemukakan:

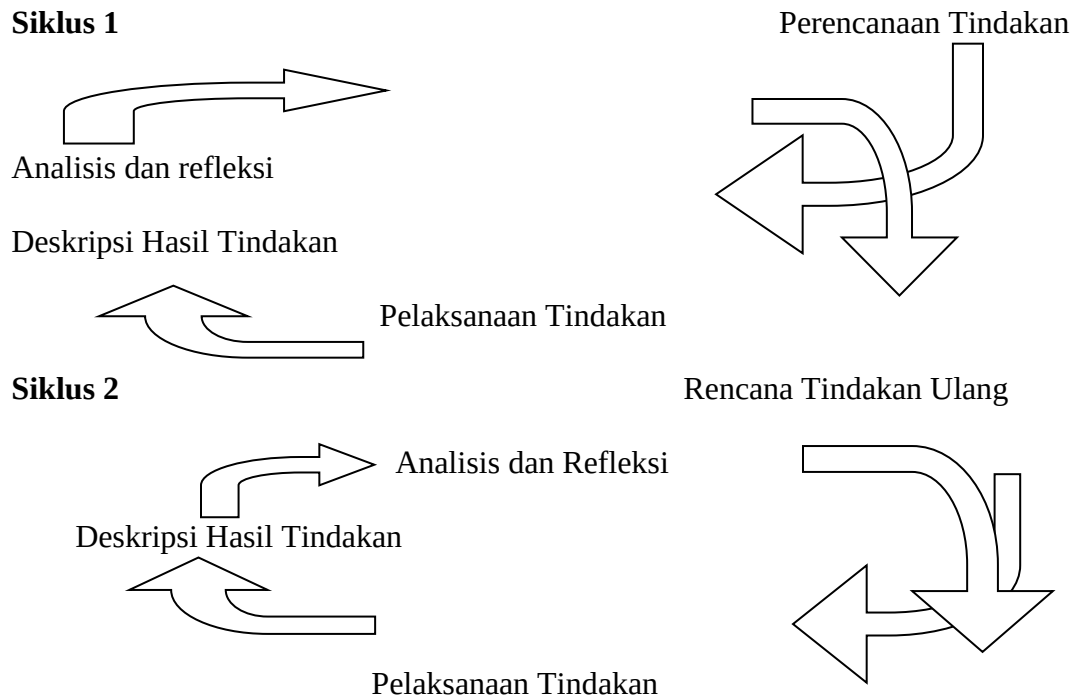
Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, maka metode penelitian yang dipakai adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena prinsip dari Penelitian Tindakan Kelas adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi dan proses pembelajaran yang sengaja dilakukan guru dengan mencermati setiap prosesnya.

Karena itu, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019.

Heryadi (2010:65) mengemukakan:

Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru. Sejalan dengan pendapat di atas, penelitian yang akan penulis lakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil setelah mengetahui adanya kekurangan dalam pembelajaran teks ulasan, atas dasar hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di sekolah yang akan dijadikan objek penelitian.

Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berikut digambarkan alur atau langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2010:64) adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Siklus 1 Sampai 3**

## **B. Variabel Penelitian**

Heryadi (2010:124-125) mengemukakan bahwa, variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menentukan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya pada peserta didik kelas VIII SMP

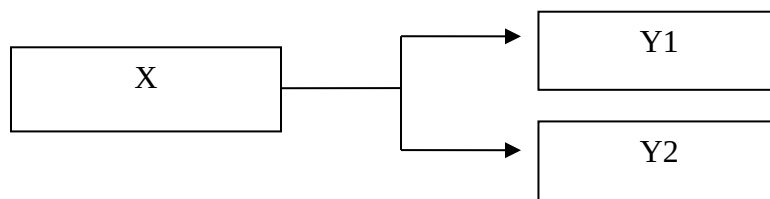
Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019, sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

### C. Desain Penelitian

Heryadi (2010:123) mengemukakan bahwa, desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan dalam desain penelitian penggunaan konsep harus ada kepastian untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan.

Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019.

Penulis mencoba merumuskan desain penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam PTK, desain penelitian yang penulis gunakan yaitu desain penelitian model Heryadi (2010:124) yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian Heryadi (2010:124)**

Keterangan: X = Pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya dengan menggunakan model pembelajaran.

Y1 = Kemampuan mengidentifikasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya.

Y2 = Kemampuan menceritakan kembali peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diharapkan yakni sebagai berikut:

##### **1. Teknik Observasi**

Heryadi (2010:84) mengemukakan bahwa, teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa. Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis melihat kepada objek (peserta didik) yang akan diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung.

##### **2. Teknik Tes**

Heryadi (2010:90) mengemukakan bahwa, teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Dalam teknik tes peneliti perlu mempersiapkan instrumen yang dikenal dengan alat tes atau alat pengukuran, alat tes tersebut

digunakan oleh peneliti dapat berupa alat yang sudah baku (standar) atau alat tes buatan peneliti itu sendiri.

### 3. Teknik Wawancara

Heryadi (2010:74) mengemukakan bahwa, teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara. Teknik ini dapat dilakukan melalui wawancara berkenaan langsung mengenai pendapat, aspirasi, harapan dan keyakinan yang telah penulis lakukan dalam pembelajaran sebelumnya.

### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 orang.

### **F. Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan penulis dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data (Heryadi, 2010:106).

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk menjaring atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, *tape recorder*, kamera digital, format pengumpulan data tentang kemampuan, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian yang berupa tes atau lembar tugas.

Berdasarkan uraian di atas instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. silabus;
2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran);
3. pedoman observasi guru;
4. pedoman observasi peserta didik;
5. pedoman wawancara; dan
6. kriteria penilaian.

Keenam instrumen tersebut akan penulis jabarkan satu persatu. Silabus adalah rencana pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar (berdasarkan silabus kurikulum 2013 revisi). RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah sebuah rangkaian rencana yang akan penulis laksanakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang akan penulis susun untuk mengetahui respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya. Untuk mengidentifikasi informasi teks ulasan dalam kompetensi dasar yang penulis teliti itu sendiri seperti menjelaskan pengertian, maksud/arti penting teks, kelebihan dan kekurangan teks, dan macam-macam teks ulasan berdasarkan isinya, sedangkan untuk menceritakan kembali isi teks ulasan dalam kompetensi dasar yang penulis teliti itu sendiri seperti mengutarakan kembali

isi teks ulasan dengan memuat identitas, isi, kelebihan dan kekurangan teks, juga jenis teks ulasannya. Kriteria penilaian adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan proses pemberian nilai kepada peserta didik dalam pembelajaran.

### **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah yang dikemukakan Heryadi (2014:58) sebagai berikut:

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar permasalahan.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Langkah penelitian yang pertama yaitu mengenali masalah dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya, Bapak Drs. Tedi, terdapat kelemahan yang dimiliki peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019.

Langkah penelitian kedua yaitu mengidentifikasi dan memahami akar permasalahan dalam pembelajaran, setelah mengetahui permasalahan yang terdapat di kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019, maka pada tahap ini penulis melakukan pengamatan dan wawancara sehingga penulis dapat mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi, kemudian menetapkan tindakan

yang akan dilakukan, setelah akar permasalahan diketahui penyebabnya, maka penulis melakukan tindakan mengenai permasalahan ini dengan melakukan penelitian tindakan kelas dan menetapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sebelumnya.

Langkah penelitian selanjutnya yaitu menyusun program rancangan tindakan setelah menerapkan media pembelajaran, maka penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Model rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman observasi, dan standar keberhasilan.

Langkah penelitian berikutnya yaitu melakukan tindakan, pada tahap ini penulis melakukan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan deskripsi keberhasilan. Pada tahap ini penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui dengan tujuan untuk memvisualkan tingkat pencapaian yang telah ditentukan, melalui pendeskripsian seperti ini penulis dapat melihat berapa persen peserta didik yang belum dan sudah mencapai standar keberhasilan.

Langkah penelitian selanjutnya yaitu analisis dan refleksi, berdasarkan pendeskripsian di atas penulis dapat memperoleh dan mengetahui informasi sebagai bahan analisis, setelah mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik kemudian penulis melakukan penganalisisan dengan ditunjang oleh sumber-sumber informasi yang cukup untuk melakukan refleksi kepada peserta didik.



Langkah penelitian yang terakhir yaitu membuat keputusan, hasil analisis dan refleksi yang dilakukan sebelumnya menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya. Jika peserta didik berhasil, maka tidak perlu ada siklus berikutnya, namun jika belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya yang telah ditentukan sesuai standar keberhasilan belajar.

#### **H. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Teknik tes

Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik.

3. Teknik wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang respon peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung terhadap teknik pembelajaran yang penulis terapkan.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019 pada peserta didik kelas VIII-C semester ganjil dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan Tentang Kualitas Karya (Film, Cerpen, Puisi, Novel, Karya Seni Daerah) dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018.